



Upaya Peningkatan Kesadaran Siswa terhadap Pemilahan Sampah Organik dan Nonorganik melalui Program Sosialisasi di Lingkungan Sekolah

Nyoman Gio Pratama¹, Annisa Yulistia², Reza Gracela Fine Allcause Beln³, M. Tegar Dwi Prakoso⁴, Yunila Sari⁵, Tiara Nasya Arkhama⁶, Rismatul Fadillah⁷, Ni Sayu Putu Amanda⁸, Tiara Sapina⁹, Reva Mela Yunita¹⁰, Nasywa Tsabita¹¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung Mahasiswa PLP-

KKN Periode 1 Tahun 2026

*Email koresponden: 2313034034@students.unila.ac.id

No HP: 085658310229

ARTIKEL INFO

Article history

Received: 28-02-2026

Accepted: 21-03-2026

Published: 30-03-2026

Kata kunci:

Kesadaran Siswa,
Pemilahan
Sampah, Sampah
Organik, Sampah
Nonorganik,
Pengabdian
Masyarakat.

Keywords:

*Student Awareness,
Waste Sorting, Organic
Waste, Non-Organic
Waste, Environmental
Socialization.*

ABSTRAK

Permasalahan sampah di lingkungan sekolah masih menjadi tantangan, khususnya terkait rendahnya kesadaran siswa dalam melakukan pemilahan sampah organik dan nonorganik. Kurangnya pemahaman mengenai jenis sampah serta dampaknya terhadap lingkungan menyebabkan sampah sering tercampur dan tidak dikelola secara optimal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pemilahan sampah melalui program sosialisasi di lingkungan sekolah. Program dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi dan diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai perbedaan sampah organik dan nonorganik serta tumbuhnya sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk kebiasaan positif dalam membuang dan memilah sampah secara tepat sehingga tercipta lingkungan sekolah yang bersih dan berkelanjutan. Artikel ini terbatas pada pelaksanaan di SMA El-Syihab Bandar Lampung oleh mahasiswa PLP-KKN Periode 1 2026. Artikel ini juga berkontribusi dalam keilmuan serta praktik dan strategi pengimplementasian poin 12 Sustainable Development Goals (SDGs).

ABSTRACT

Waste problems in the school environment remain a challenge, particularly regarding students' low awareness in sorting organic and non-organic waste. The lack of understanding about the types of waste and their environmental impacts often results in mixed waste that is not managed optimally. This community service activity aims to increase students' awareness of the importance of waste sorting through a socialization program conducted in the school environment. The program was implemented through material presentations and interactive discussions. The results indicate an improvement in students' understanding of the differences between organic and non-organic waste, as well as the development of a caring attitude toward maintaining school cleanliness. Through this activity, it is expected that positive habits in disposing of and sorting waste properly will be established, thereby creating a clean and sustainable school environment. This article is limited to its implementation at SMA El-Syihab Bandar Lampung by PLP-KKN students, Period 1, 2026. This article also contributes to academic knowledge as well as practical strategies for implementing Goal 12 of the Sustainable Development Goals (SDGs).



PENDAHULUAN

Permasalahan sampah masih menjadi tantangan lingkungan yang memerlukan perhatian serius, termasuk dalam konteks pendidikan. Intensitas konsumsi yang meningkat serta penggunaan produk sekali pakai berkontribusi terhadap bertambahnya timbunan sampah setiap hari. Pengelolaan yang kurang memadai berpotensi menimbulkan dampak negatif berupa pencemaran lingkungan dan penurunan kualitas kebersihan ruang publik, termasuk lingkungan sekolah. Secara regulatif, pengelolaan sampah di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang menekankan pentingnya upaya pengurangan dan penanganan sampah secara sistematis, terpadu, dan berkelanjutan, termasuk melalui pemilahan sampah sejak dari sumbernya.

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki posisi strategis dalam menanamkan nilai dan perilaku peduli lingkungan kepada peserta didik. Namun, implementasi pemilahan sampah organik dan nonorganik di lingkungan sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Sampah sering tercampur dalam satu wadah pembuangan, sehingga menyulitkan proses pengolahan lanjutan seperti daur ulang dan pengomposan. Studi yang dilakukan oleh Kesuma et al. (2025) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan kesadaran siswa terkait pemilahan sampah masih perlu diperkuat melalui kegiatan edukasi yang terstruktur. Temuan serupa juga disampaikan oleh Manda et al. (2024), yang menegaskan bahwa pendekatan edukatif berbasis tanggung jawab individu efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada pengelolaan sampah di sekolah.

Edukasi lingkungan dalam bentuk sosialisasi interaktif terbukti mampu mendorong peningkatan pemahaman serta perubahan perilaku siswa. Bayu Tista Yoga (2025) menjelaskan bahwa kegiatan sosialisasi yang melibatkan diskusi dan praktik langsung memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai pemilahan sampah. Selain itu, penggunaan media edukatif dan strategi partisipatif juga berperan dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah (Akmal et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif di sekolah merupakan langkah relevan dalam mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan.

Upaya penguatan kesadaran terhadap pemilahan sampah sejalan dengan agenda global yang dicanangkan dalam Sustainable Development Goals, khususnya tujuan ke-12 mengenai konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Target 12.5 menekankan pengurangan limbah melalui pencegahan, daur ulang, dan penggunaan kembali. Dengan demikian, program edukasi



pengelolaan sampah di sekolah tidak hanya berdampak pada peningkatan kesadaran siswa, tetapi juga mendukung implementasi komitmen global secara nyata.

Keberlanjutan program edukasi lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan positif peserta didik. Lestari (2023) mengemukakan bahwa integrasi materi pengelolaan sampah dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler mampu meningkatkan konsistensi sikap dan praktik siswa. Di sisi lain, penyediaan sarana prasarana yang memadai juga menjadi faktor pendukung keberhasilan program. Rahmawati et al. (2022) menemukan bahwa ketersediaan fasilitas tempat sampah terpilah yang dilengkapi informasi edukatif berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan siswa dalam memilah sampah.

Selain itu, kolaborasi berbagai pihak dalam kegiatan edukasi lingkungan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan tanggung jawab kolektif. Pratama dan Hidayat (2024) menegaskan bahwa keterlibatan aktif antara pendidik, siswa, dan pihak eksternal mampu memperkuat budaya sekolah yang peduli lingkungan. Berdasarkan urgensi tersebut, mahasiswa PLP-KKN melaksanakan program sosialisasi pemilahan sampah organik dan nonorganik di SMA El-Syihab Bandar Lampung. Kegiatan ini dirancang melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif dengan tujuan meningkatkan pemahaman serta menumbuhkan kebiasaan positif siswa dalam memilah sampah guna menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan berkelanjutan.

MASALAH

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA El-Syihab Bandar Lampung selama pelaksanaan PLP-KKN periode 1 tahun 2026, ditemukan bahwa pengelolaan sampah di lingkungan sekolah masih belum berjalan secara optimal. Sampah yang dihasilkan dari aktivitas siswa sehari-hari, seperti sisa makanan dan kemasan plastik, masih sering tercampur dalam satu tempat pembuangan tanpa adanya proses pemilahan terlebih dahulu. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa dalam memilah sampah organik dan nonorganik masih relatif rendah.

Selain itu, kurangnya pemahaman siswa mengenai perbedaan jenis sampah serta dampak lingkungan yang ditimbulkan dari pengelolaan sampah yang tidak tepat turut menjadi faktor utama permasalahan tersebut. Banyak siswa yang belum mengetahui bahwa sampah organik dapat diolah menjadi kompos, sementara sampah nonorganik dapat didaur ulang. Ketidaktahuan ini menyebabkan potensi pengelolaan sampah secara berkelanjutan di lingkungan sekolah belum dimanfaatkan secara maksimal.

Fasilitas tempat sampah di lingkungan sekolah pada dasarnya sudah tersedia, namun pemanfaatannya belum optimal karena belum diiringi dengan edukasi dan pembiasaan yang konsisten. Belum adanya program sosialisasi yang terstruktur dan berkelanjutan terkait pemilahan sampah juga menjadi salah satu kendala dalam membentuk perilaku peduli lingkungan pada



siswa. Padahal, sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kebiasaan positif peserta didik sejak dini.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya suatu upaya edukatif yang sistematis untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya pemilahan sampah. Oleh karena itu, program sosialisasi mengenai pemilahan sampah organik dan nonorganik dilaksanakan sebagai bentuk intervensi edukatif guna menumbuhkan kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah sekaligus mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam implementasi sustainable development goals (sdgs) poin 12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat sekolah yang dilaksanakan melalui program sosialisasi lingkungan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam memilah sampah organik dan nonorganik secara tepat. Metode yang diterapkan berupa sosialisasi edukatif dengan pendekatan partisipatif, yaitu penyampaian materi yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif serta praktik langsung, sehingga siswa dapat berperan aktif selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2026 di SMA Islam El Syihab Bandar Lampung dengan peserta yang terdiri atas siswa kelas XII serta perwakilan dari kelas X dan XI.

Adapun bahan dan media yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini meliputi:

- 1) Materi edukasi yang mencakup:
 - a) Definisi sampah organik dan nonorganik
 - b) Ciri-ciri dan contoh dari masing-masing jenis sampah
 - c) Dampak pencampuran sampah terhadap lingkungan
 - d) Teknik pemilahan sampah yang benar
- 2) Media presentasi berupa PowerPoint.
- 3) Tempat sampah terpisah (organik dan nonorganik) sebagai media praktik.
- 4) Dokumentasi kegiatan yang digunakan sebagai data pendukung dalam penyusunan laporan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a) Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah.
 - b) Menyusun materi sosialisasi yang akan disampaikan.
 - c) Menyiapkan media dan sarana pendukung kegiatan.



2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

- a) Menyampaikan materi tentang pentingnya pemilahan sampah.
- b) Menjelaskan fungsi warna pada tempat sampah sesuai dengan jenisnya.
- c) Melaksanakan diskusi dan sesi tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
- d) Mengadakan simulasi atau praktik langsung dalam memilah sampah berdasarkan kategorinya.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

- a) Mengidentifikasi pemahaman awal siswa melalui pertanyaan pemantik.
- b) Mengamati partisipasi dan respons siswa selama kegiatan berlangsung.
- c) Mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa melalui pertanyaan di akhir kegiatan.
- d) Melakukan refleksi bersama terkait pentingnya konsistensi dalam menerapkan pemilahan sampah di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat sekolah yang dilaksanakan melalui program sosialisasi lingkungan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam memilah sampah organik dan nonorganik secara tepat. Metode yang diterapkan berupa sosialisasi edukatif dengan pendekatan partisipatif, yaitu penyampaian materi yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif serta praktik langsung, sehingga siswa dapat berperan aktif selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2026 di SMA Islam El Syihab Bandar Lampung dengan peserta yang terdiri atas siswa kelas XII serta perwakilan dari kelas X dan XI.

Adapun bahan dan media yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini meliputi:

1. Materi edukasi yang mencakup:
 - a. Definisi sampah organik dan nonorganik
 - b. Ciri-ciri dan contoh dari masing-masing jenis sampah
 - c. Dampak pencampuran sampah terhadap lingkungan
 - d. Teknik pemilahan sampah yang benar
2. Media presentasi berupa PowerPoint.
3. Tempat sampah terpisah (organik dan nonorganik) sebagai media praktik.
4. Dokumentasi kegiatan yang digunakan sebagai data pendukung dalam penyusunan laporan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah.
- b. Menyusun materi sosialisasi yang akan disampaikan.
- c. Menyiapkan media dan sarana pendukung kegiatan.



2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

- Menyampaikan materi tentang pentingnya pemilahan sampah.
- Menjelaskan fungsi warna pada tempat sampah sesuai dengan jenisnya.
- Melaksanakan diskusi dan sesi tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
- Mengadakan simulasi atau praktik langsung dalam memilah sampah berdasarkan kategorinya.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

- Mengidentifikasi pemahaman awal siswa melalui pertanyaan pemantik.
- Mengamati partisipasi dan respons siswa selama kegiatan berlangsung.
- Mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa melalui pertanyaan di akhir kegiatan.
- Melakukan refleksi bersama terkait pentingnya konsistensi dalam menerapkan pemilahan sampah di lingkungan sekolah.

Program kerja sosialisasi pemilahan sampah organik dan nonorganik di SMA Islam El Syihab Bandar Lampung dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman sekaligus kesadaran siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. Kegiatan ini berfokus pada penyampaian materi tentang pengertian sampah organik dan nonorganik, perbedaan karakteristik kedua jenis sampah, serta cara membuang sampah sesuai dengan kategorinya pada tempat sampah yang telah disediakan. Sasaran kegiatan adalah seluruh siswa kelas XII, serta perwakilan siswa kelas X dan XI masing-masing sebanyak empat orang. Keterlibatan siswa dari berbagai tingkat kelas diharapkan dapat memperluas dampak sosialisasi melalui penyebaran informasi secara horizontal antarsiswa.

Program ini dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2026 dalam bentuk penyuluhan edukatif yang dirancang secara komunikatif dan interaktif. Materi disampaikan dengan pendekatan kontekstual agar mudah dipahami dan sesuai dengan aktivitas keseharian siswa di sekolah. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, evaluasi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Evaluasi awal bertujuan mengidentifikasi tingkat pemahaman awal siswa, evaluasi proses digunakan untuk mengamati keterlibatan dan respons peserta selama kegiatan berlangsung, sedangkan evaluasi akhir bertujuan menilai peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa setelah sosialisasi. Keberhasilan program ini terlihat dari antusiasme peserta, partisipasi aktif dalam diskusi, serta pemahaman yang ditunjukkan terhadap materi pemilahan sampah.

Pelaksanaan sosialisasi ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif di lingkungan sekolah memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran lingkungan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyampaian materi secara komunikatif dan interaktif mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik. Hal ini sejalan dengan prinsip pengelolaan sampah dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang menekankan pentingnya upaya pengurangan dan penanganan sampah secara sistematis,



menyeluruh, dan berkelanjutan, termasuk melalui pemilahan sejak dari sumbernya. Sekolah sebagai salah satu penghasil sampah memiliki peran penting dalam mendukung implementasi kebijakan tersebut melalui pembentukan perilaku peduli lingkungan pada siswa.

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta sosialisasi

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1)	Siswa khususnya yang dalam sosialisasi belum mengetahui dan memahami mengenai sampah organik dan non organik	Pemberian materi mengenai sampah organik dan non organik serta warna kotak sampah masing masing jenis sampah	Peserta sosialisasi dapat mengetahui, memahami dan menguasai materi mengenai sampah organik dan non organik serta warna kotak sampah masing masing jenis sampah
2)	Masyarakat khususnya yang dalam sosialisasi belum memahami cara pemilahan sampah berdasarkan jenis sampahnya	Pemberian materi cara memilah sampah berdasarkan jenis sampah	Peserta sosialisasi mampu cara memilah sampah berdasarkan jenis sampahnya

Sumber: Hasil Sosialisasi dengan siswa SMA Islam El Syihab Bandar Lampung

Berdasarkan hasil kegiatan, pada tahap awal sebagian siswa belum mampu membedakan sampah organik dan nonorganik serta belum terbiasa memilah sampah. Kondisi ini merupakan fenomena yang umum terjadi di lingkungan pendidikan, karena rendahnya kesadaran ekologis sering kali dipengaruhi oleh kurangnya edukasi praktis dan pembiasaan. Setelah diberikan sosialisasi berupa materi konseptual dan penjelasan mengenai fungsi warna pada kotak sampah, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa terkait jenis sampah dan cara pemilahannya. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi lingkungan yang dirancang secara terstruktur dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan literasi ekologis siswa.

Hasil program juga memperlihatkan bahwa pendekatan sosialisasi interaktif mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, baik melalui diskusi maupun respons terhadap materi yang disampaikan. Kondisi tersebut selaras dengan teori pendidikan lingkungan yang menekankan pentingnya partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran kontekstual. Metode edukasi yang melibatkan interaksi langsung terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan metode satu arah (Yoga, 2025). Selain itu, penggunaan media edukatif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan daya serap informasi sekaligus memperkuat kesadaran perilaku (Akmal et al., 2025).

Dari sisi keberlanjutan, integrasi materi pengelolaan sampah dalam kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler dapat meningkatkan konsistensi perilaku siswa. Program edukasi lingkungan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dalam kurun waktu satu semester terbukti mampu meningkatkan sikap dan praktik siswa dalam memilah sampah secara signifikan (Lestari, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi pemilahan sampah tidak cukup dilakukan secara insidental, tetapi perlu diikuti dengan pembiasaan rutin agar terbentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

Selain aspek edukasi, ketersediaan sarana dan prasarana juga berpengaruh terhadap keberhasilan program. Penyediaan tempat sampah terpilah yang dilengkapi dengan papan informasi edukatif terbukti dapat meningkatkan kepatuhan siswa dalam memilah sampah hingga lebih dari 60% (Rahmawati et al., 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku akan lebih efektif jika didukung fasilitas yang jelas, menarik, dan mudah diakses. Penggunaan warna yang berbeda pada kotak sampah serta label informatif membantu siswa memahami kategori sampah secara visual dan praktis. Lebih lanjut, pendekatan kolaboratif dalam pelaksanaan sosialisasi juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa dalam kegiatan partisipatif dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap kebersihan lingkungan sekolah (Pratama & Hidayat, 2024). Dengan keterlibatan berbagai pihak, sosialisasi tidak hanya menjadi kegiatan penyampaian materi, tetapi juga menjadi proses pembentukan budaya sekolah yang peduli lingkungan secara berkelanjutan.



Gambar 1. Foto kegiatan sosialisasi kotak sampah



KESIMPULAN

Program sosialisasi pemilahan sampah organik dan nonorganik yang dilaksanakan di SMA Islam El Syihab Bandar Lampung menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. Melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan kegiatan praktik langsung, siswa mengalami peningkatan pengetahuan tentang perbedaan sampah organik dan nonorganik, serta cara memilah sampah dengan benar. Selain itu, kegiatan ini turut menumbuhkan sikap peduli dan rasa tanggung jawab siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang komunikatif, partisipatif, serta didukung oleh fasilitas yang memadai mampu membentuk perilaku positif siswa dalam memilah sampah. Partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung menjadi indikator keberhasilan sosialisasi dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan secara nyata. Program ini juga menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran penting sebagai sarana edukasi lingkungan sekaligus tempat pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

Dengan demikian, program sosialisasi pemilahan sampah dapat dipandang sebagai langkah yang relevan dan efektif dalam mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan di lingkungan sekolah. Agar dampaknya lebih optimal, program perlu dilanjutkan melalui pembiasaan rutin, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta kerja sama antara sekolah dan berbagai pihak. Upaya tersebut diharapkan dapat menjadikan kebiasaan memilah sampah sebagai budaya positif yang berkelanjutan serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT senantiasa kami panjatkan, karena atas rahmat dan hidayah-Nya kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Selama proses pelaksanaan kegiatan, kami memperoleh banyak dukungan, bantuan, serta kontribusi dari berbagai pihak yang telah meluangkan pikiran, waktu, tenaga, dan fasilitas demi kelancaran program. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Lampung yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kami juga berterima kasih kepada BPKKN Universitas Lampung yang telah memfasilitasi serta memberikan arahan selama kegiatan berlangsung. Penghargaan yang setulus-tulusnya kami sampaikan kepada dosen KDPL dan dosen DPL mahasiswa Universitas Lampung atas bimbingan, motivasi, serta pendampingan yang diberikan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA Islam El Syihab Bandar Lampung yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa, apresiasi kami sampaikan kepada seluruh siswa SMA Islam El Syihab Bandar Lampung yang telah berpartisipasi aktif, menunjukkan antusiasme, serta mendukung kelancaran kegiatan pengabdian ini. Semoga segala bentuk kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A., Rahmayanti, D., & Pratama, R. 2025. Penerapan Media Edukatif untuk Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Sampah Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Manfaat: Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 15–24.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisandi. 2022. *Swimming Fastest*. California: Human Kinetics.
- Asapari, Mugni. 2020. *Desain Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris Kontekstual Model Pengembangan Borg & Gall (Teori, Konsep, Teknik, dan Implementasinya)*. Mataram: Sanabil Publishing.
- Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Farokie, L. K. 2016. Pengaruh Model Latihan Dry Land Sirkuit dan Latihan Renang Sprint terhadap Kecepatan Renang Gaya Crawl 50 Meter bagi Atlet Pra-Prestasi KU-V (8–9 Tahun) Perkumpulan Renang Amarta Aquatic Malang. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Hamid, et al. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Haryoko, Spto. 2012. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi@Elektro*, 5(1).
- Ilham, M. K., & Kurniawan, A. 2023. *Dasar-Dasar Olahraga Renang*. Jakarta: PT Salim Media Indonesia.
- Kesuma, N., Putri, A., & Lestari, R. 2025. Edukasi Pemilahan Sampah dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Antigen: Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 88–96.
- Majid, Rizqi Abdul, et al. 2021. Media Pembelajaran Quick Response Code (QR Code) Berbasis Kartu Puisi di Kelas IV Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2).
- Manda, S., Rahman, A., & Hidayat, T. 2024. *My Waste, My Responsibility: Waste Management Education for Students*. *Jurnal Sipakatau: Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 101–110.
- Mustakim, Sartika, et al. 2013. Penggunaan QR Code dalam Pembelajaran Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur pada Kelas X SMA Labschool UNTAD. *Jurnal Akademia Kimia*, 2(1).
- Pratama, B., & Hidayat, T. 2024. Pendekatan Partisipatif dalam Pengelolaan Sampah Sekolah: Kolaborasi Mahasiswa, Guru, dan Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Rahmawati, A., et al. 2022. Pengaruh Sarana Pemilahan Sampah Terpilah terhadap Kepatuhan Siswa dalam Pengelolaan Sampah Sekolah. *Jurnal Ilmu Lingkungan*.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfasyah, S., & Arifin, J. 2016. Komersialisasi Pendidikan. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Suryani, R., & Lestari, D. 2023. Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup melalui Kegiatan Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Pemilahan Sampah Siswa. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*.
- Tees, Sakina, dkk. 2018. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme pada Topik Gerak pada Benda. *Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 3(1), 30–37.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.



SERUNTING SAKTI: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Berbasis Kearifan Lokal

ISSN: |

<https://seruntingsakti.jurnal.susiloacademicpress.co.id/serunting>



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Uno, Hamzah B. 2016. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wijayanti, R., Hermanto, D., & Zainudin, Z. 2021. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz pada Matakuliah Matematika Sekolah Ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 347–356.

Yoga, B. T. 2025. Waste Sorting and Selecting Education at Elementary School to Improve Environmental Awareness. *Jurnal Diankara Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45–53.



**SERUNTING SAKTI: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Berbasis Kearifan Lokal**

ISSN: |

<https://seruntingsakti.jurnal.susiloacademicpress.co.id/serunting>





**SERUNTING SAKTI: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Berbasis Kearifan Lokal**

ISSN: |

<https://seruntingsakti.jurnal.susiloacademicpress.co.id/serunting>

